

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN DEDAK PADI DAN DARAH
FERMENTASI DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens* DALAM RANSUM
TERHADAP BOBOT HIDUP, BOBOT KARKAS,
PERSENTASE KARKAS DAN IOFC PADA ITIK LOKAL**

Vebi Candra Putra¹, Wizna², Yuliaty Shafan Nur²,

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang

²Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan campuran dedak padi dan darah yang difermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas, dan IOFC pada itik lokal. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOD itik lokal Sikumbang Jonti yang berasal dari Payakumbuh dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan penggunaan campuran dedak padi dan darah padi fermentasi dalam ransum yaitu A (0% CDDF), B (5% CDDF), C (10% CDDF), D (15% CDDF) dan E (20% CDDF) dan masing-masing perlakuan diulang sebanyak empat kali. Peubah yang diamati adalah bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas, dan IOFC itik lokal. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan campuran dedak padi dan darah fermentasi dalam ransum berbeda sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas. IOFC tertinggi ditunjukkan oleh perlakuan D. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan campuran dedak padi dan darah yang difermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* sampai 15% dapat meningkatkan bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas, dan IOFC pada itik lokal.

Kata kunci : CDDF, itik lokal, bobot hidup, persentase karkas, IOFC